

ABSTRAK

Wahyuningtyas, Adinda Victoryah. 2022. *Ekokritik Sastra dalam Novel Sampah Di Laut, Meira Karya Mawan Belgia*. Skripsi. Lamongan. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Darul Ulum. Pembimbing: (1) Dr. Sutardi, S.S, M.Pd., Pembimbing: (2) Dr., Ida Sukowati, M.Hum.

Kata Kunci: Ekokritik, Representasi, Lingkungan

Sampah Di Laut, Meira merupakan sebuah novel karya Mawan Belgia yang diterbitkan oleh *Buku Mojok* pada tahun 2020. Berdasarkan analisis peneliti, novel ini sangat menarik, Karena permasalahan utama yang diangkat yaitu tentang sampah plastik yang menjadi limbah merusak lingkungan. Kisah ini perlu dibagikan kepada para pembaca supaya dapat memahami tentang pentingnya menyikapi permasalahan lingkungan dan bagaimana upaya seseorang menemukan solusi dalam permasalahan tersebut. Permasalahan ekologis ini lebih tepatnya dipahami menggunakan prespektif ekokritik (*ecocriticism*), yaitu kritik sastra berwawasan lingkungan.

Analisis kajian ekokritik hadir karena adanya krisis ekologis akibat perilaku dan kebiasaan manusia yang dengan sengaja cenderung merusak dan merugikan alam sekitar. Ekokritik adalah prespektif kajian yang berusaha menganalisis karya sastra dari sudut pandang lingkungan. Upaya pengkajian karya sastra secara kritis dari aspek lingkungan telah memunculkan disiplin baru yang disebut ekokritik sastra. Penelitian ini menganalisis penerapan kajian ekokritik dalam sebuah novel. Penelitian berikut bertujuan untuk mendeskripsikan representasi alam, representasi bentuk perilaku manusia terhadap lingkungannya (yang meliputi perilaku baik dan perilaku tidak baik), serta representasi interaksi tokoh utama yaitu sampah plastik terhadap lingkungannya dalam novel yang berjudul *Sampah Di Laut, Meira* karya Mawan Belgia.

Metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian ini berupa novel *Sampah Di Laut, Meira* karya Mawan Belgia. Data penelitian ini yaitu seluruh informasi yang terkait dengan penerapan teori ekokritik sastra (*ecocriticism*) dalam novel tersebut. Teknik pengumpulan data penelitian ini yakni meliputi teknik baca, teknik catat, dan teknik kepustakaan. Instrument atau alat penelitian yang digunakan dalam mengumpulkan dan memperoleh data yakni berupa korpus data. Prosedur pengumpulan datanya diawali dengan menentukan objek, membaca objek, membaca ulang, mencatat, mengklasifikasikan, memindah data, menuliskan data, hingga mendeskripsikannya. Teknik analisis datanya diawali dengan analisis pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan diakhiri dengan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya data analisis representasi alam sejumlah 8 data yang ditemukan, analisis representasi perilaku manusia terhadap lingkungan sejumlah 12 data yang ditemukan, dan analisis representasi interaksi tokoh utama terhadap lingkungan sejumlah 9 data yang ditemukan.